

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebutuhan siswa SMA Negeri 3 Bandung terhadap penggunaan *information technology* atau IT sangat tinggi. Hal ini berdampak pada pelayanan bimbingan dan konseling harus mampu mengisi kebutuhan siswa, sehingga sudah tepat bila pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling mulai memperhatikan penggunaan *web* sebagai media dalam melaksanakan bimbingan dan konseling.
2. Kebiasaan guru bimbingan dan konseling dalam memanfaatkan media internet sebagai upaya dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling berbasis *web* sebanyak empat orang, tiga orang tidak melaksanakan. Jenis layanan yang diberikan mengacu pada kurikulum bimbingan dan konseling komprehensif (layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan dukungan sistem). Secara umum hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan di lapangan menyangkut aspek waktu, keterbatasan kemampuan guru bimbingan dan konseling menggunakan IT dan terlalu banyaknya kegiatan di sekolah.
3. Gambaran kondisi model bimbingan dan konseling berbasis *web* di SMA Negeri 3 Bandung belum ideal. Hal ini disebabkan baru terdapat delapan

komponen yang telah dilaksanakan dari keseluruhan 45 komponen yang harus ada, diantaranya mengkaji kebutuhan konseli dan individu, mengkaji penilaian, informasi dan sumber pembelajaran terkini yang tersedia, mengidentifikasi kebutuhan konseli dan individu yang secara efektif dipenuhi oleh sumber layanan, mengkaji konten dan fitur unggulan dari *website*, mengkaji contoh *website* yang memiliki fitur beragam, mengadakan tes layak guna, mengkaji sumber dan layanan terkini yang disediakan bagi konseli, serta mengobservasi dan mewawancarai pengguna percobaan untuk mengidentifikasi keunggulan dan hambatan dalam desain dan integrasi *website*.

4. Model bimbingan dan konseling berbasis *web* yang sesuai dengan kondisi objektif siswa SMA Negeri 3 Bandung mencakup tingkat kebutuhan yang paling tinggi atau yang sangat diperlukan diantaranya: informasi mengenai cara belajar efektif, informasi mengenai cara meningkatkan motivasi dalam belajar, informasi mengenai sistem kredit semester di sekolah, informasi mengenai cara mengelola waktu, informasi mengenai perguruan tinggi, informasi mengenai beasiswa, informasi mengenai penjurusan di sekolah dan informasi mengenai strategi jitu lolos SMNPTN. Berdasarkan analisis kebutuhan ini, maka materi yang masuk pada kategori dengan tingkat kebutuhan yang tinggi diprioritaskan untuk dimasukkan ke dalam layanan dasar berbasis *web*.
5. Penimbangan para pakar serta ahli bimbingan dan konseling terhadap model bimbingan dan konseling berbasis *web* menyatakan bahwa model layanan

bimbingan dan konseling berbasis *web* memungkinkan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bandung. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada 30 siswa, bahwa layanan bimbingan dan konseling berbasis *web* di SMA Negeri 3 Bandung layak dilaksanakan. Layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan berupa konsultasi melalui email ternyata dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah siswa tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut.

### **1. Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat memberi dukungan dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling berbasis *web* diantaranya dengan menjadikan bimbingan dan konseling berbasis *web* setara dengan kebutuhan lainnya.

### **2. Guru Bimbingan dan Konseling**

Secara umum kebutuhan siswa akan teknologi informasi memperlihatkan kebutuhan yang tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan bimbingan dan konseling berbasis *web* dipandang sesuai untuk diterapkan. Oleh sebab itu, guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 3 Bandung disarankan untuk tetap melanjutkan model bimbingan dan konseling berbasis *web* dengan meluaskan jaringan kepada seluruh siswa serta mengembangkan tampilan secara berkala dan meningkatkan keterampilan dalam bidang IT.

### 3. Siswa

Siswa diharapkan benar-benar memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling berbasis *web* ini dalam menyelesaikan berbagai permasalahan siswa. Bila sebelum munculnya layanan bimbingan dan konseling berbasis *web* ini siswa kesulitan untuk melakukan konseling secara langsung karena malu dan keterbatasan waktu. Maka, diharapkan dengan adanya layanan bimbingan dan konseling berbasis *web* ini siswa dapat dengan leluasa mengkonsultasikan/ mendiskusikan berbagai permasalahannya.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan uji efektivitas layanan bimbingan dan konseling berbasis *web* berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan.
- b. Melakukan kajian lebih lanjut mengenai penerapan komponen ideal dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling berbasis *web*.